

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Definisi Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem (Japerson Hutahean, 2014 : 2-3).

II.1.2 Karakteristik Sistem

Supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik yaitu:

1. Komponen
2. Batasan sistem (boundary)
3. Lingkungan luar sistem (environment)
4. Penghubung sistem (interface)
5. Masukkan sistem (input)
6. Keluaran sistem (output)
7. Pengolah sistem
8. Sasaran sistem (Jeperson Hutahean, 2014 : 3-5)

II.2. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu (Jeperson Hutahean, 2014 : 9).

II.2.1. Fungsi Informasi

Fungsi utamanya, yaitu : menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standard, aturan maupun indicator bagi pengambil keputusan (Jeperson Hutahean, 2014: 9).

II.2.2. Siklus Informasi

Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan model proses yang tertentu. Misalkan suhu dalam fahrenheit diubah ke celcius. Dalam hal ini digunakan model matematik berupa rumus konversi dari derajat fahrenheit menjadi satuan derajat celcius. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, kemudian penerima menerima informasi tersebut, yang berarti menghasilkan keputusan dan melakukan tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya yang

disebut siklus informasi (*informasi cycle*). Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycles*) (Jeperson Hutahean, 2014: 10-11).

II.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihaak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Japerson Hutahean, 2014 : 13).

II.3.1. Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) yaitu :

1. Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

2. Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari unsur utama :

- a. Teknisi (*human ware* atau *brain ware*)
- b. Perangkat lunak (*software*)
- c. Perangkat keras (*hardware*)

5. Blok basis data (*data base block*)

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok kendali (*control block*)

Banyak factor yang dapat merusak sistem informasi misalnya bencana alam, api, temperatur tinggi, air, debu, kecurangan-kecurangan, kejanggalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidakefisienan, sabotase dan sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem

dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi (Jeperson Hutahean, 2014 : 13-14).

II.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi (Agustinus Mujilan, 2012 : 3).

II.4.1. Siklus Pemrosesan Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Agustinus Mujilan (2012 : 3) sistem informasi akuntansi pada umumnya memiliki siklus pemrosesan transaksi yang meliputi :

a. Siklus Pendapatan

Berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas lain dan pengumpulan pembayaranpembayaran yang berkaitan.

b. Siklus Pengeluaran

Berkaitan dengan perolehan barang jasa dari entitas lain dan pelunasan kewajiban yang berkaitan.

c. Siklus Produksi

Berkaitan dengan pengubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa.

d. Siklus Keuangan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengaperolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

II.4.2. Subsistem Sistem Informasi Akuntansi

Subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi keuangan terdiri atas tiga subsistem :

1. Sistem pemrosesan transaksi, yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna diseluruh perusahaan.
2. Sistem buku besar / pelaporan keuangan, yang menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang disyaratkan oleh hukum.
3. Sistem pelaporan manajemen, yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggung jawaban (James A Hall, 2007 : 10).

II.4.3. Model Umum Sistem Informasi Akuntansi

Ini adalah model yang umum karena menjelaskan semua sistem informasi, apa pun arsitektur teknologinya. Berbagai elemen dalam model umum tersebut adalah :

1. Pengguna akhir.
2. Sumber data.
3. Pengumpulan data.
4. Pemrosesan data.

5. Manajemen data.
6. Pembuatan informasi.
7. Umpan balik (James A Hall, 2007 :15).

II.5. Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbale (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011 :1).

II.6. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21

Ayat 1, ketentuan ini mengatur tentang pembayaran pajak dalam tahun berjalan melalui pemotongan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan. Pihak yang wajib melakukan pemotongan pajak adalah pemberi kerja, bendahara pemerintah, dana pensiun, badan, perusahaan, dan penyelenggara kegiatan.

Pemberi kerja yang wajib melakukan pemotongan Pajak adalah orang pribadi ataupun badan yang merupakan induk, cabang, perwakilan, atau unit perusahaan yang membayar atau terutang gaji, upah, tunjangan, honorarium, dan pembayaran lain dengan nama apa pun kepada pengurus, pegawai atau bukan pegawai sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan. Dalam pengertian pemberi kerja termasuk juga organisasi internasional yang tidak dikecualikan dari kewajiban memotong pajak. Yang dimaksud dengan “pembayaran lain” adalah pembayaran dengan nama apa pun selain gaji, upah,

tunjangan, honorarium, dan pembayaran lain, seperti bonus, gratifikasi, dan tantiem. Yang dimaksud dengan “bukan pegawai” adalah orang pribadi yang menerima atau memperoleh penghasilan dari pemberi kerja sehubungan dengan ikatan kerja tidak tetap, misalnya artis yang menerima atau memperoleh honorarium dari pemberi kerja (Direktorat Jenderal Pajak ; 2013 :73).

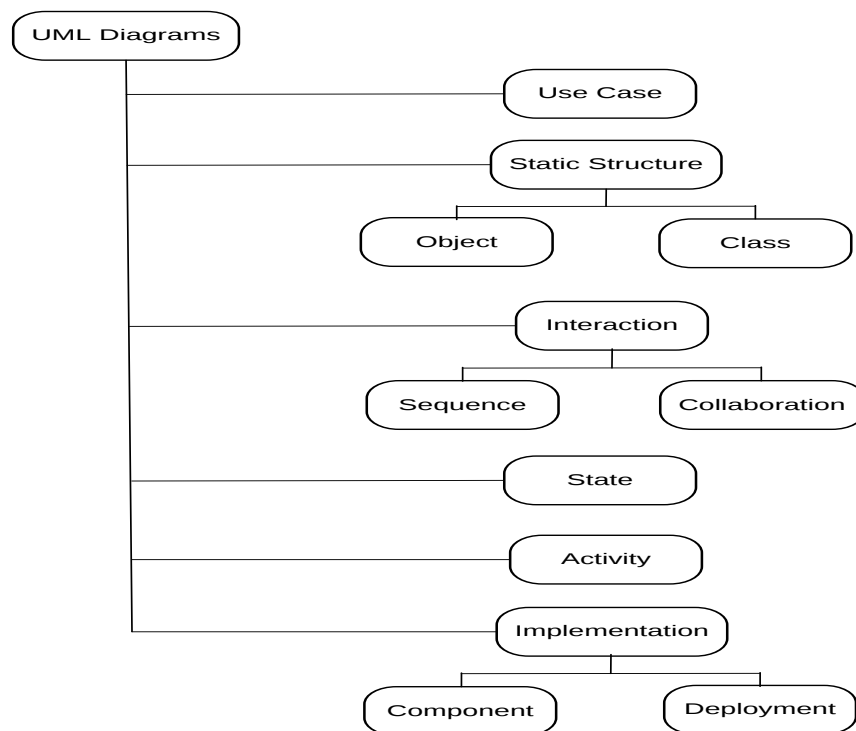
Gaji sebulan		Rp. 2.500.000,00
Pengurangan:		
1. Biaya Jabatan:		
5% x Rp. 2.500.000,00	Rp. 125.000,00	
2. Iuran Pensiun	Rp. 100.000,00 +	
		Rp. 225.000,00 -
Penghasilan netto sebulan		Rp. 2.275.000,00
Penghasilan netto setahun		
12 x Rp. 2.275.000		Rp. 27.300.000,00
PTKP setahun		
-untuk WP sendiri	Rp. 15.840.000,00	
-tambahan WP kawin	Rp. 1.320.000,00	
		Rp. 17.160.000,00 -
Penghasilan kena pajak setahun		Rp. 10.140.000,00
PPh pasal 21 terutang		
5% x Rp. 10.140.000,00 =	Rp. 507.000,00	
PPh pasal 21 sebulan		
Rp. 507.000,00 : 12 =	Rp. 42.250,00	
Catatan:		
Contoh diatas berlaku apabila pegawai yang bersangkutan sudah memiliki NPWP. Dalam hal pegawai yang bersangkutan belum memiliki NPWP, maka jumlah PPh pasal 21 yang harus dipotong adalah sebesar 120% x Rp. 42.250 = Rp. 50.700 atau 6% x Rp. 10.140.000 = Rp. 608.400 sebulan 608.400 : 12 = Rp. 50.700		

Gambar II.1 Contoh Perhitungan PPh pasal 21

(Sumber : Mardiasmo, 2011 : 186)

II.7. UML (Unified Modeling Language)

UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma ‘berorientasi objek’. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami (Adi Nugroho, 2010 : 6-7).



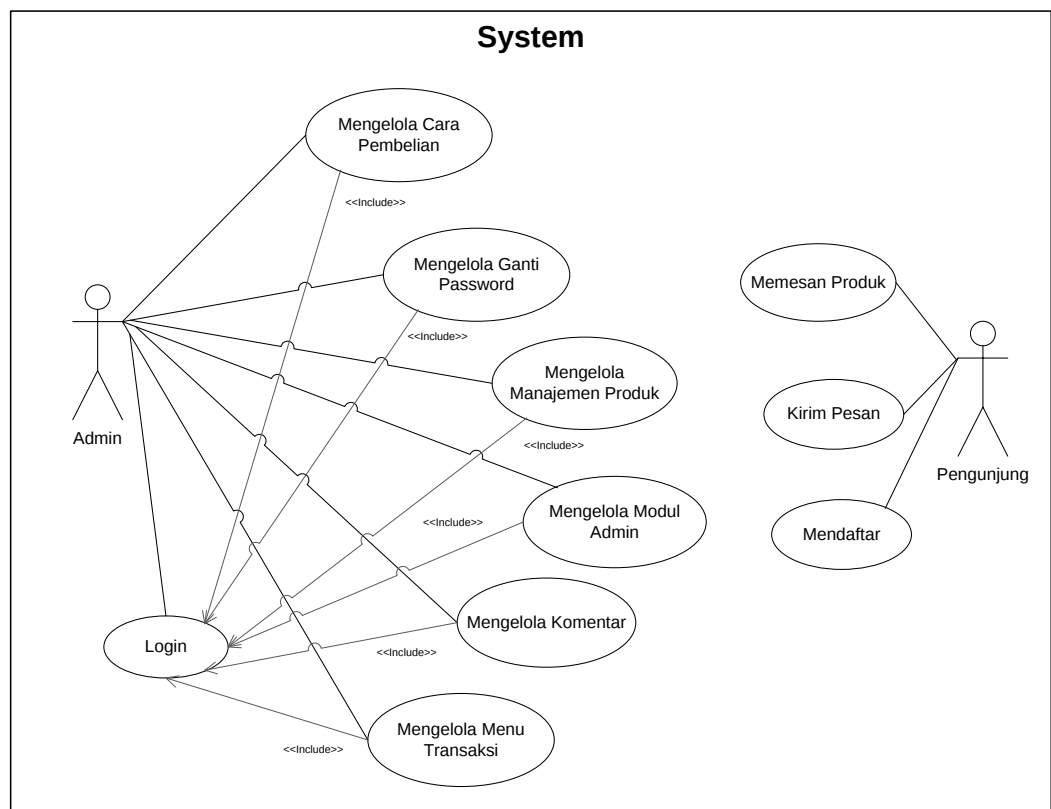
Gambar II.1 Diagram UML (*Unified Modelling Language*)

(Sumber : Havaluddin ; 2011)

II.7.1. Use Case View

View use case digunakan untuk memodelkan fungsionalitas-fungsionalitas sistem/perangkat lunak dilihat dari pengguna yang ada diluar sistem (yang sering dinamakan actor). Use case pada dasarnya

merupakan unit fungsionalitas koheren yang diekspresikan sebagai transaksi-transaksi yang terjadi antara actor dan sistem (Adi Nugroho, 2010 : 34)



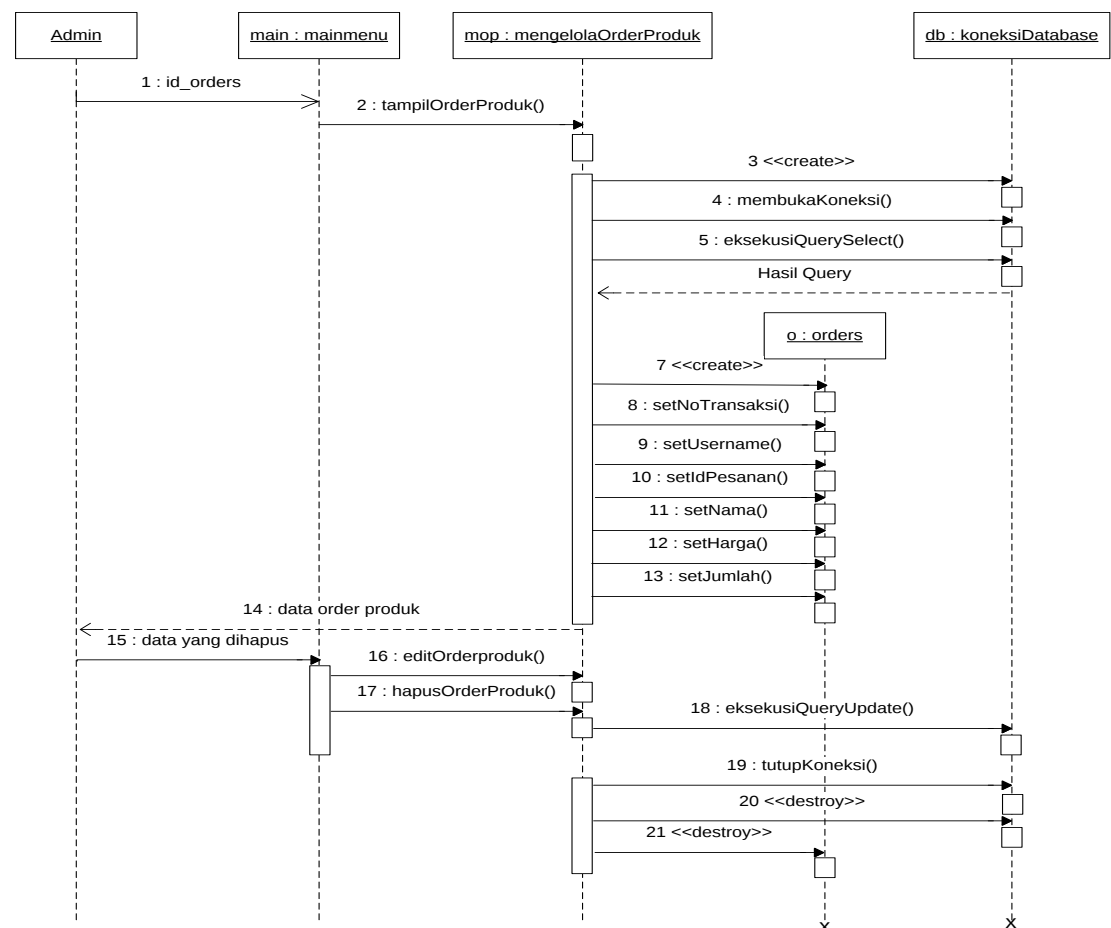
Gambar II.2 Contoh Use Case Diagram

(Sumber : Sandy Kosasi ; 2014)

II.7.2. Sequence Diagram

Sequence diagram memperlihatkan interaksi sebagai diagram dua matra (dimensi). Matra vertikal adalah sumbu waktu, waktu bertambah dari atas kebawah. Matra horizontal memperlihatkan peran pengklasifikasi yang mempresentasikan objek-objek mandiri yang terlibat dalam kolaborasi. Masing-masing peran pengklasifikasi direpresentasikan

sebagai kolom-kolom vertikal dalam sequence diagram sering disebut sebagai garis waktu (lifeline) (Adi Nugroho, 2010 : 42).



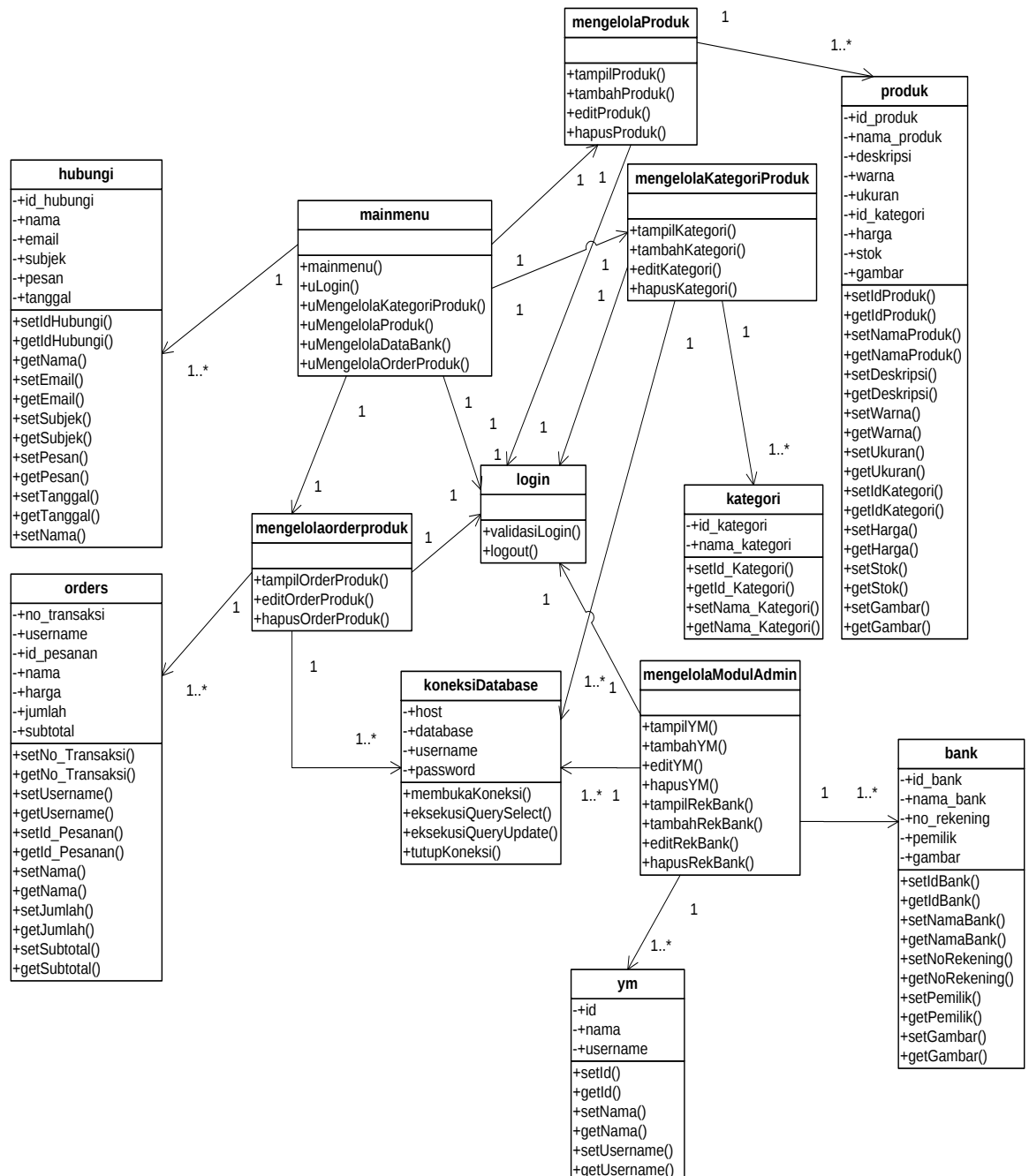
Gambar II.3 Contoh Sequence Diagram
(Sumber : Sandy Kosasi ; 2014)

II.7.3. Collaboration Diagram

Collaboration diagram pada dasarnya merupakan diagram kelas yang memuat peran-peran pengklasifikasi dan peran-peran asosiasi, alih-alih hanya menampilkan pengklasifikasi-pengklafikasi serta asosiasi-asosiasi. Peran pengklasifikasi dan peran asosiasi mendeskripsikan

konfigurasi objek-objek dan tautan-tautan yang mungkin terjadi saat suatu

instance kolaborasi dieksekusi (Adi Nugroho, 2010 : 44).

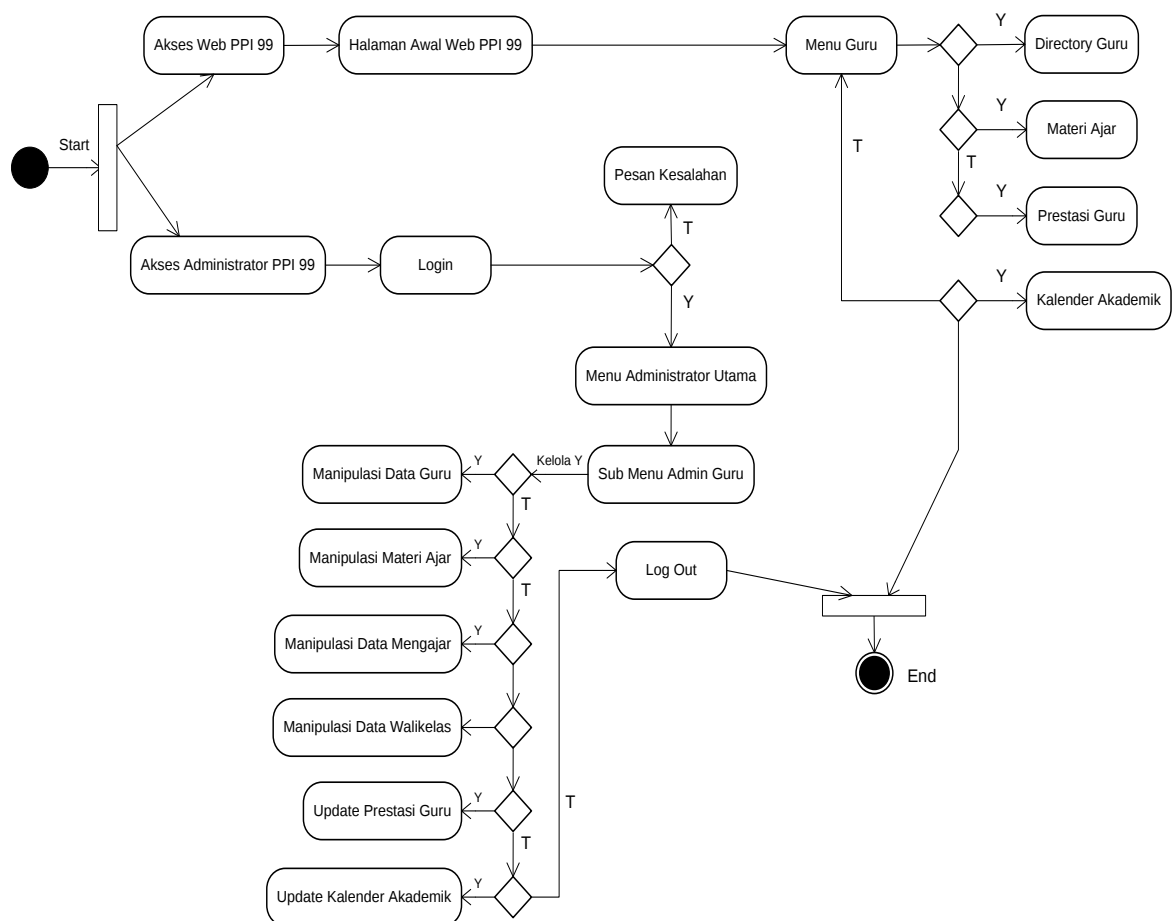


Gambar II.4 Contoh Class Diagram

(Sumber : Sandy Kosasi ; 2014)

II.7.4. Activity View

Diagram aktivitas (activity diagram) sesungguhnya merupakan bentuk khusus dari state machine yang bertujuan memodelkan komputasi-komputasi dan aliran-aliran kerja yang terjadi dalam sistem/perangkat lunak yang sedang dikembangkan. Biasanya, suatu diagram aktivitas mengasumsikan komputasi-komputasi dilaksanakan tanpa adanya interupsi-interupsi eksternal berbasis event terjadi padanya (Adi Nugroho, 2010 : 62).



Gambar II.5 Contoh Activity Diagram

(Sumber : Anggiani Septima, Eko Retnandi, Asep Deddy ; 2011)

II.8. PHP (Hypertext Preprocessor)

Singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/ up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan (Anhar, 2010 : 3).

II.8.1. Sejarah Singkat PHP

PHP pertama kali ditemukan pada 1995 oleh seorang Software Developer bernama Rasmus Lerdorf. Ide awal PHP adalah ketika itu Rasmus ingin mengetahui jumlah pengunjung yang membaca resume onlinenya. Script yang dikembangkan baru dapat melakukan 2 pekerjaan, yakni merekam informasi visitor, dan menampilkan jumlah pengunjung dari suatu website. Dan sampai sekarang kedua tugas tersebut masih tetap populer digunakan oleh dunia web saat ini. Kemudian, dari situ banyak orang dimilis mendiskusikan script buatan Rasmus Lerdorf, hingga akhirnya Rasmus mulai membuat sebuah tool/script, bernama Personal Home Page (PHP) (Loka Dwiartara, 2012 : 3).

II.9. MySQL

MySQL adalah Database. Database sendiri merupakan suatu jalan untuk menyimpan berbagai informasi dengan membaginya berdasarkan kategori-kategori tertentu. Dimana informasi – informasi tersebut saling berkaitan, satu dengan yang lainnya. MySQL bersifat RDBMS (*relational database management system*) yang memungkinkan seorang admin dapat menyimpan banyak informasi ke dalam table-table, dimana table-table tersebut saling berkaitan satu sama lain. (Loka Dwiartara, 2012 : 6).

II.10. Macromedia Dreamweaver

Macromedia dreamweaver adalah sebuah software web design yang menawarkan cara mendesain website dengan dua langkah sekaligus dalam satu waktu, yaitu mendesain dan memprogram. Dreamweaver memiliki satu jendela mini yang disebut html source, tempat kode-kode html tertulis. Setiap kali kita mendesain web, seperti menulis kata-kata, meletakkan gambar, membuat tabel dan proses lainnya, tag-tag html akan tertulis secara langsung mengiringi proses pengaturan websit. Artinya kita memiliki kesempatan untuk mendesain website sekaligus mengenakan tag-tag html yang membangun website itu. Dilain kesempatan kita juga dapat mendesain website hanya dengan menulis tag-tag dan teks lain di jendela html source dan hasilnya dapat dilihat langsung di layar (M.Suyanto, 2005 : 244).

II.11. Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext (Rahmat Hidayat, 2010 : 2).

II.12. Domain

Domain adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain adalah alamat yang digunakan untuk mencari dan menemukan sebuah website pada dunia internet.

Misalnya :

1. www.artikel-it.com
2. www.polinpdg.ac.id
3. www.technomobile.co.cc (Rahmat Hidayat, 2010 : 10)

II.13. Daftar Pustaka

- A.Hall, James, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Salemba Empat, Jakarta.
- Anhar, 2010. *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. Mediakita, Jakarta.
- Dwiartara, Loka, 2012. *Ebook Menyelam & Menaklukan Samudra PHP*. Bogor.
- Hidayat, Rahmat, 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Alex Media, Jakarta.
- Hutahean, Jeperson, 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish, Yogyakarta.
- Jenderal Pajak, Direktorat, 2013. *Undang-Undang PPh dan Peraturan Pelaksanaannya*. Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta.
- Mardiasmo, 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Andi, Yogyakarta.
- Mujilan, Agustinus, 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan dalam Dunia Elektronik*. WIMA Pers, Madiun.
- Nugroho, Adi, 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP*. Andi, Yogyakarta.
- Suyanto, M, 2005. *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis*. Andi, Yogyakarta.